

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan hak yang dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia (UUD 1945 pasal 28 H). Dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan tersebut pemerintah membentuk program jaminan kesehatan nasional yang di selenggarakan oleh badan penyelenggara yaitu BPJS Kesehatan sebagai sarana untuk melakukan pemenuhan hak kebutuhan dasar yang merupakan kebutuhan kesehatan untuk seluruh peserta jaminan kesehatan. Untuk mencapai sebuah kesejahteraan dan kemakmuran pemerintah menyediakan fasilitas kesehatan sebagai tempat pelayanan kesehatan yang di harapkan mampu untuk menjangkau dan memanfaatkan layanan kesehatan tersebut (UU no 40 tahun 2004).

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat ataupun alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan memiliki tingkatan pelayanan yaitu fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, fasilitas kesehatan tingkat kedua memberikan pelayanan kesehatan spesialisik, dan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat ketiga yaitu dapat memberikan pelayanan yang di berikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan pada tingkat bawahnya baik pelayanan yang di berikan pada tingkat satu maupun pada tingkat kedua (PP nomor 47 tahun 2016).

Jaminan kesehatan memberikan manfaat jaminan perlindungan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dasar yang diberikan kepada peserta. Peserta jaminan kesehatan merupakan setiap orang, baik orang asing yang bekerja di Indonesia paling singkat selama 6 bulan, dan telah membayar iurannya baik di bayar pribadi maupun pemerintah. Pada setiap peserta jaminan kesehatan mendapatkan hak untuk melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang dimulai pada jenis pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu FKTP yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan yang salah satu jenis pelayanannya terdapat pada Puskesmas (Permenkes Nomor 71 Tahun 2013).

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Payakabung diketahui bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, ketersediaan tenaga kesehatan, jarak ke lokasi pelayanan, perilaku petugas, dan persepsi sakit merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling untuk pengambilan sampel sejumlah 112 orang dengan jenis penelitian cross sectional. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah usia \leq 46 tahun (60,7%), perempuan (59,8%), pendidikan rendah (76,8%), bekerja (66,1%). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya 43,8% responden memanfaatkan pelayanan kesehatan, persepsi baik mengenai sikap petugas (61,6%), persepsi baik mengenai JKN (55,4%), jarak rumah dekat dengan puskesmas (67,9%), persepsi sakit (58,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel usia (p -value $<$ 0,0001), persepsi mengenai JKN (p -value = 0,039), jenis kelamin (p -value = 0,016), aksesibilitas layanan (p -value $<$ 0,0001) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja Puskesmas Payakabung (Irawan, dkk, 2017)

Pada penelitian lain di puskesmas Kalongan terdapat hasil hubungan faktor persepsi sakit, pengetahuan dan kepuasan peserta PBI pada pemanfaatan pelayanan didapat hubungan antara persepsi sakit ($p=0,12$), pengetahuan ($p=0,001$) dan kepuasan ($p=0,024$) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan (Agustina, S. 2019). Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sario Kota Manado juga mendapatkan hasil terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ($p = 0,000$), tingkat pendapatan ($p= 0,000$) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Puskesmas Sario Kota Manado (Abdul Syarifudin, dkk, 2017).

Puskesmas Ngulankulon merupakan salah satu puskesmas yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, yang memiliki 8392 peserta JKN yang terdaftar pada FKTP Puskesmas Ngulankulon dalam 3 bulan terakhir terhitung sejak bulan Oktober hingga bulan Desember 2020 total peserta yang melakukan pemanfaatan pelayanan terdapat 1771 peserta, jika di rata-rata dalam 3 bulan terakhir terdapat 19 peserta yang datang perharinya ke Puskesmas Ngulankulon untuk melakukan pemanfaatan pelayanan. Menurut pegawai Puskesmas Ngulankulon Terdapat salah satu faktor besar yang menyebabkan pemanfaatan pelayanan di Puskesmas menurun drastis yaitu saat ini sedang terjadi wabah covid 19 sehingga peserta cenderung takut untuk datang berobat. Puskesmas ini belum pernah dilakukan survey penelitian yang berkaitan dengan gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan peserta JKN di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis ingin mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan kesehatan peserta jaminan kesehatan nasional terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta jaminan kesehatan nasional di wilayah kerja Puskesmas Ngulankulon Trenggalek.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran usia peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek
2. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek
4. Untuk mengetahui gambaran pekerjaan peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek
5. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ngulankulon Trenggalek

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Di harapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan upaya-upaya agar peserta dapat melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan secara optimal.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ngulankulon.

1.4.3 Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang asuransi kesehatan.